



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Hambatan komunikasi interpersonal dan budaya yang dihadapi oleh Wall Street English, hambatan yang disebabkan oleh ketidakpastian. Berdasarkan hasil temuan peneliti aspek yang paling dominan yang menyebabkan ketidakpastian di ruang kelas Wall Street adalah perbedaan Bahasa dan budaya selain itu juga disebabkan karena kepribadian *native* yang introvert juga menjadi penyebab ketidakpastian. Sedangkan factor ketidakpastian yang paling dirasakan oleh *student* adalah perbedaan Bahasa, dimana *student* merasa tidak percaya diri dengan English skill yang mereka punya, hal itu membuatnya takut untuk berinteraksi dan akhirnya menimbulkan ketidakpastian.
2. Jenis – jenis ketidak pastian yang dialami oleh *native* dan *student* dalam komunikasi interpersonal di ruang kelas Wall Street. *Student* maupun *native* kerap mengalami ketidakpastian yang bersifat cognitive yang merupakan jenis ketidakpastian pada tingkat keyakinan atau sikap dan prilaku seseorang. Selanjutnya ketidakpastian behavioral yang merupakan jenis ketidakpastian prilaku berkaitan dengan seberapa jauh kita dapat memperkirakan prilaku pada situasi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, jenis ketidakpastian yang dirasakan *native teacher* dan *student* di Wall Street adalah kognitif dan prilaku. *Native* ingin

selalu memulai kelas dengan memberikan impresi yang baik pada *studentnya*, sebagai *native teacher* ingin membuat *student* nyaman diajarnya saat dikelas. Maka ketidakpastian yang selalu dirasakan *native* adalah ketidakpastian kognitif, namun juga *native* memiliki ketidakpastian prilaku ketika ucapannya tidak dimengerti oleh *student*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian yang *native* rasakan adalah ketidakpastian kognitif dan prilaku. Sedangkan jenis ketidakpastian yang paling dirasakan oleh *student* adalah ketidakpastian prilaku, hal ini dibuktikan oleh prilaku *student* yang takut salah mengartikan dari apa yang *native* sampaikan sehingga memberikan reaksi yang tidak sesuai harapan.

3. Strategi yang digunakan *native teacher* di kelas untuk mengurangi ketidakpastian adalah penggabungan 3 strategi yaitu aktif, pasif dan interaktif. Sedangkan strategi yang *student* gunakan untuk mengurangi ketidakpastian adalah beragam adanya (OSHL) dan (JSC) memilih untuk menggunakan strategi pasif, sedangkan (WSN) dan (RM) menggunakan strategi interaktif untuk mengurangi ketidakpastian di kelas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini bisa menggunakan pendekatan kualitatif namun dengan metode etnografi komunikasi untuk melihat tindak tutur, peristiwa komunikasi, situasi dan tindakan komunikasi di ruang kelas.

5.2.2 Saran Praktis

Pertemuan antara *native teacher* dan *student* yang jarang, akan lebih baik pembelajaran secara tatap muka dengan *native* diperbanyak dan dibuat sesering mungkin agar tercipta komunikasi dan hubungan yang baik. Dengan begitu akan meminimalisir terjadinya ketidakpastian karena intensitas pertemuan *student* dengan *native* yang sering dan rutin sehingga *native* dan *student* akan saling terbiasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi tanpa adanya ketidakpastian.

Untuk mengurangi ketidakpastian yang disebabkan oleh perbedaan Bahasa dan budaya , akan lebih baik jika Wall Street mengangkat tema mengenai perbedaan budaya setiap minggunya di social club. hal ini bertujuan untuk mempersiapkan *student* yang berencana untuk studi keluar negeri agar tidak mengalami culture shock dan juga agar *student* yang baru juga bisa mengenal *native* lebih dalam dan intim lagi sehingga dapat mengenal jauh satu sama lain, dengan begitu akan meminimalisir ketidakpastian pada komunikasi selanjutnya

karena adanya peningkatan hubungan akan memungkinkan kelanjutan hubungan antara *native* dengan *student*.

Student yang mengalami ketidakpastian yang paling tinggi adalah *student* dengan level yang rendah, *native* juga mengaku bahwa perlu waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan kelas ketika mengajar *student* dari level yang rendah. Untuk itu akan lebih baik jika Wall Street membuat kelas khusus setiap minggunya untuk *student* dari level rendah untuk mengikuti kelas dengan *native*. Selain untuk mengurangi ketidakpastian pada *student*, juga *native* dapat mencari tahu metode apa yang paling tepat untuk mengajar *student* dr level yang terbilang cukup rendah.